

ABSTRAK

Angka kejadian demensia semakin meningkat di Indonesia pada tahun 2020 diprediksikan prevalensi demensia menjadi 1.016.800 orang dengan insidensi sebanyak 314.100 orang. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan dari keluarga agar lansia dapat hidup dengan mandiri dan sejahtera. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat demensia pada lansia.

Metode penelitian ini bersifat analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah lansia di RW 01 Kelurahan Wonokromo Surabaya sebanyak 180 orang. Sampel sebesar 74 responden yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah dukungan keluarga dan variabel dependen adalah tingkat demensia pada lansia. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengisi kuesioner untuk variabel dukungan keluarga dan test MMSE untuk variabel tingkat demensia pada lansia.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan *Rank Spearman Test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh nilai $p (0,018) < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat demensia pada lansia di RW 01 Kelurahan Wonokromo Surabaya.

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa semakin baik dukungan keluarga maka akan semakin rendah tingkat demensia pada lansia. Saran bagi keluarga adalah agar dapat memberikan perhatian dan merawat lansia dengan penuh kasih sayang sehingga lansia merasa dihargai sebagai anggota keluarga.

Kata Kunci : demensia, lansia, dukungan keluarga